

**BUKU PETUNJUK TEKNIS**

**KEGIATAN PENDAMPINGAN BALITA STUNTING DI DESA LOKUS STUNTING**

**“PAK DE BASUKI MAPAN”**

**PENDAMPINGAN KELUARGA DENGAN BALITA STUNTING**

**UNTUK KEMAJUAN INDONESIA DIMASA DEPAN**



**UNIT UKM dan LITBANG**

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DUNGUS**

**DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA TUMUR**

**TAHUN 2022**

## I. PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu bangsa ditentukan oleh keberhasilan bangsa itu sendiri dalam menyiapkan sumber Daya Manusia yang berkualitas, sehat cerdas dan produktif. Bukti empiris menunjukkan bahwa SDM yang berkualitas ditentukan oleh status gizi yang baik dan konsumsi pangan yang sehat. Masa Balita adalah masa yang paling kritis karena pada masa tersebut merupakan periode pertumbuhan otak yang pesat. Apabila masa itu telah terlewatkan maka tidak dapat digantikan pada masa-masa selanjutnya. Balita yang sehat terhindar dari masalah stunting, wasting maupun under weight tumbuh dan berkembang secara normal, merupakan calon SDM berkualitas sebagai penerus pembangunan bangsa di masa depan.

Agar Balita dapat tumbuh dan berkembang dengan normal selain asupan gizi yang cukup juga diperlukan badan yang sehat terhindar dari penyakit infeksi. Berdasarkan Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2021, prevalensi stunting Indonesia masih di atas 20 %, yaitu 24,4 %, under weight 17 % dan wasted 7,1 %. Tingginya prevalensi stunting mengindikasikan masih banyaknya balita yang kurang konsumsi protein, vitamin dan mineral serta mengalami penyakit infeksi berulang. Salah satu penyakit infeksi menjadi penyebab stunting adalah Tuberkulosis. Saat ini penanggulangan stunting dan TB juga menjadi program kesehatan prioritas selain, penurunan kematian ibu dan bayi serta penyakit menular.

Rumah Sakit Umum Daerah Dungus Madiun merupakan UPT Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur senantiasa siap memberikan pelayanan kepada masyarakat, meliputi pelayanan Kesehatan perorangan maupun pelayanan kesehatan masyarakat. Pelayanan kesehatan perorangan dilaksanakan oleh seksi Pelayanan Medik dan Pelayanan Kesehatan Masyarakat dilakukan oleh Seksi Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Penelitian Pengembangan (Litbang). Guna turut serta melaksanakan program kesehatan prioritas maka dipandang perlu membuat inovasi program yang dapat meningkatkan pencapaian deteksi dini TB pada anak yang merupakan program unggulan di RSUD Dungus sekaligus ikut berperan dalam program stunting dengan nama kegiatan "PAKDE BASUKI MAPAN" kepanjangan dari Pendampingan Keluarga dengan Balita Stunting untuk Kejayaan Indonesia di Masa Depan. Apabila kegiatan ini berhasil diharapkan dapat menjadi acuan dalam kegiatan kemitraan dan pemberdayaan masyarakat agar masyarakat mampu mengenali dan mengatasi masalah di lingkungan mereka secara mandiri.

## II. TUJUAN

### A. Tujuan Umum

Tujuan umum dari kegiatan ini adalah membantu meningkatkan status gizi balita stunting dan menemukan sumber masalahnya termasuk identifikasi terjangkitnya penyakit TB pada anak.

### B. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi balita yang mengalami masalah gizi (stunting, wasting, underweight) di wilayah dampingan
2. Mengidentifikasi penyebab masalah gizi pada balita di wilayah dampingan
3. Meningkatkan pengetahuan kader dan ibu balita tentang pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita.
4. Meningkatkan pengetahuan kader dan ibu balita tentang pola asuh untuk menjaga kesehatan balita

5. Meningkatkan pengetahuan kader dan ibu balita dalam pembuatan makanan untuk mencegah dan mengatasi stunting.
6. Memfasilitasi untuk memanfaatkan sumber daya setempat untuk pembuatan minuman /jamu untuk mencegah dan mengatasi stunting.

### III. KELUARAN/OUT PUT

Setelah dilakukan kegiatan PAKDE BASUKI MAPAN diharapkan dapat memberikan dampak sebagai berikut:

1. Diketahui prevalensi permasalahan gizi pada balita ((stunting, wasting, underweight) di wilayah dampingan
2. Diketahui penyebab permasalahan gizi pada balita di wilayah dampingan
3. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan kader dalam melakukan pemantauan pertumbuhan.
4. Peningkatan pengetahuan dan kemampuan kader dalam pembuatan minuman/jamu untuk mencegah dan mengatasi stunting
5. Peningkatan kesadaran ibu untuk melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balitanya secara teratur
6. Peningkatan kemampuan dan ketrampilan ibu mengasuh balitanya dengan benar dan telaten
7. Peningkatan kemampuan dan ketrampilan ibu dalam pembuatan makanan untuk mencegah dan mengatasi stunting

### IV. LOKASI KEGIATAN

Kegiatan pendampingan keluarga dilaksana di 2 Desa Lokus Stanting di sekitar RSUD Dungus, yaitu :

1. Desa Mojopurno Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun
2. Desa Bodag Kecamatan Kare Kabupaten Madiun

### V. WAKTU

Kegiatan dilaksanakan pada mulai bulan Januari sampai dengan Desember dengan jumlah frekuensi kunjungan ke lokasi Dampingan 4 kali dalam 1 tahun.

### VI. KEGIATAN

No.	KEGIATAN	Tempat	Waktu	HASIL Yang Diharapkan
1.	Sosialisasi Kegiatan kepada pihak-pihak yang terkait: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bidan Koordinator Puskesmas Wilayah Dampingan</li> <li>- Petugas Gizi Puskesmas Wilayah Dampingan</li> <li>- Kepala Desa</li> </ul>	Ruang Pertemuan di RSUD Dungus	November 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta Sosialisasi Memahami Program Kerja di RSUD Dungus</li> <li>- Peserta Memahami Tujuan Program Pak De Basuki Mapan</li> <li>- Diperolehnya dukungan dari pihak terkait</li> </ul>

No.	KEGIATAN	Tempat	Waktu	HASIL Yang Diharapkan
	Wilayah Dampungan - Ketua Tim Penggerak PKK Desa Wilayah Dampungan			untuk kelancaran pelaksanaan program pak De Basuki Mapan
2.	Identifikasi dan Validasi Data Permasalahan Gizi dan penyebabnya di Wilayah Dampungan. Sasaran : Balita yang diduga mengalami permasalahan gizi : BB tidak naik 3 kali atau BB di bawah garis merah pada KMS - Pengukuran antropometri balita dengan permasalahan gizi oleh petugas dari RSUD dibantu oleh petugas Puskesmas dan Kader - Wawancara untuk mencari penyebab permasalahan gizi oleh petugas dari RSUD Dungus dibantu petugas Gizi Puskesmas	Posyandu Desa Wilayah Dampungan	Bulan Februari 2022 sesuai dengan jadwal buka Posyandu pada bulan tersebut	- Diperolehnya data balita yang mengalami permasalahan gizi, Meliputi: data identitas, data status gizi indeks BB/U; TB atau PB/U; BB/TB atau PB  - Diperolehnya data penyebab masalah gizi pada balita
3.	Peningkatan pengetahuan kader dalam pembuatan makanan/minuman untuk mencegah stunting dengan bahan lokal di Wilayah Dampungan	UPT LABORATORIUM HERBAL, Materia Medica Batu Malang	11 Mei 2021	Kader trampil membuat makanan dan minuman untuk mencegah stunting
4.	Deteksi Dini TB anak dan Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang TB dengan: 1. Test Mantoux untuk Balita dengan masalah gizi dan balita yang punya kontak erat	Posyandu Desa Dampungan	Sesuai Jadwal buka Posyandu di Bulan Mei/Juni	1. Terdeteksinya balita terinfeksi TB 2. Masyarakat sadar untuk berperilaku sehat untuk mencegah penularan penyakit TB

No.	KEGIATAN	Tempat	Waktu	HASIL Yang Diharapkan
	dengan pasien TB oleh Tim deteksi dini penyakit menular. 2. Penyuluhan tentang TB oleh Tim PKM			
5.	Pelatihan kader dan ibu balita dengan materi: 1. Pemantauan Pertumbuhan 2. Pola Pengasuhan Anak untuk mencegah stunting	Balai Desa Wilayah Dampungan	Juni 2022	1. Peningkatan pengetahuan kader dan ibu balita dengan masalah gizi tentang pemantauan pertumbuhan 2. Peningkatan pengetahuan dan kesadaran ibu untuk mengasuh anaknya dengan baik
6.	Kelas Ibu Pintar: Materi : Teori dan Praktek Pemberian Makanan Bayi dan Anak	Balai Desa Wilayah Dampungan	Juli 2022	1. Ibu Balita mau dan mampu membuat makanan sehat dan bergizi untuk mencegah stunting
7.	Lomba Balita Penilaian Kesehatan dan status gizi balita stunting serta pengetahuan Ibu	Balai Desa Wilayah Dampungan	Oktober 2022	2. Memotivasi Ibu balita untuk mengasuh anaknya dengan baik 3. Memberikan Reward pada ibu balita yang mampu meningkatkan status gizi dan status kesehatan anaknya

#### VII. TAHAPAN PELAKSANAAN

##### 1. Sosialisasi Kegiatan Kepada Pihak Terkait

- Rapat persiapan: Penentuan undangan, susunan acara dan petugas, alat dan bahan
- Pembuatan undangan
- Pembuatan materi :
  - a. Gambaran Pelayanan di RSUD Dungus
  - b. Masalah Stunting di Indonesia
- Pelaksanaan Kegiatan

2. Identifikasi dan Validasi Data Permasalahan Gizi dan penyebabnya di Wilayah Dampungan:
  - Rapat persiapan: merencanakan susunan acara dan petugas:
    - a. Menyakan jadwal posyandu ke puskesmas dan jumlah balita bermasalah gizi
    - b. Menyusun Petugas : Petugas pencatat data balita, petugas antropometri, petugas penentu status gizi, petugas wawancara penyebab masalah gizi pada balita
    - c. Alur : Pencatatan identitas Balita, Pengukuran BB dan TB/PB, Perhitungan Z-skor dengan software WHO antro
    - d. Wawancara ibu balita
    - e. Pengolahan Data
    - f. Penyusunan Laporan
3. Peningkatan pengetahuan kader dalam pembuatan makanan/minuman untuk mencegah stunting dengan bahan lokal di Wilayah Dampungan.
  - Mendaftar peserta : kader desa dampungan (4 orang/desa; 1 orang/puskesmas; 5 orang RSUD Dungus
  - Koordinasi dengan UPT Materia Medika
  - Persiapan akomodasi
  - Pelaksanaan Kegiatan
  - Penyusunan laporan
4. Deteksi Dini TB anak dan Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang TB dengan:
  - Koordinasi dengan pihak Puskesmas untuk mendapatkan informasi jadwal Posyandu
  - Rapat Persiapan: Menyusun petugas dan pembagian tupoksi, rencana kebutuhan sarana dan pra sarana
  - Pelaksanaan Kegiatan : Penyuluhan dilaksanakan di meja 0 ( sebelum pelayanan posyandu). Deteksi Dini TB Kelenjar dgn palpasi dan test mantoux dilaksanakan bersamaan dg kegiatan posyandu (di meja 5)
  - Penyusunan Laporan
5. Pelatihan kader dan ibu balita dengan materi:
  - Rapat persiapan : penyusunan jadwal, petugas dan tupoksi, sarana dan pra sarana
  - Pembuatan materi ajar, soal pre dan post test, form evaluasi pelaksanaan kegiatan
  - Pelaksanaan Kegiatan:

Acara: Pembukaan, Pre test, penyampaian materi, post test, evaluasi pelaksanaan, penutupan, foto bersama
  - Penyusunan Laporan
6. Kelas Ibu Pintar:
  - Rapat Persiapan : Penyusunan jadwal, petugas dan tupoksi, sarana dan pra sarana
  - Pembuatan materi teori dan praktek, soal pre test, form evaluasi
  - Pelaksanaan Kegiatan  
(pembukaan, teori PMBA, Praktek PMBA)  
Praktek dibagi menjadi 3 kelompok : Makanan bayi 6 – 8 bulan; 9 – 11 bulan, 1 tahun ke atas
  - Makan bersama hasil praktek
  - Penutupan
  - Penyusunan laporan

7. Lomba Balita

- Rapat Persiapan : Penyusunan Jadwal, petugas dan tupoksi, sarana dan pra sarana, juri.
- Koordinasi dengan pihak desa untuk pelaksanaan kegiatan
- Pelaksanaan Kegiatan : pembukaan, pendaftaran peserta dan pengambilan nomer undian; penilaian : Status gizi (trend hasil antropometri di buku KIA); pemeriksaan kesehatan oleh dokter (gigi geligi, THT, mata); penilaian perkembangan; penilaian pengetahuan ibu balita; Rapat penilaian pemenang; pembagian hadiah, penutupan

VIII. PENUTUP

Demikian Buku Petunjuk Teknis Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Keluarga dengan Balita Stunting untuk Kejayaan Indonesia di Masa Depan (PAK DE BASUKI MAPAN) dibuat dalam rangka memperlancar kegiatan. Namun demikian saran dan kritik untuk perbaikan isi dari buku ini tetap kami harapkan guna perbaikan kualitas kegiatan di masa yang akan datang.

Madiun, 6 Januari 2022

Mengetahui,

Kepala Seksi UKM dan Litbang  
RSUD DUNGUS MADIUN



(Muhidin, S.Kep, Ners, M.Kep)  
NIP. 19700717199101001

Koordinator Tim PAKDE BASUKI MAPAN



(Lilik Rosidah, SKM., M.Kes)  
NIP. 197001281990032004